

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan ialah sebuah upaya tersistematis dan terencana untuk meningkatkan potensi yang ada dalam diri berupa pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan yang diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat karena kemajuan atau keberhasilan suatu peradaban dan bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikan sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM). Sumber Daya Manusia (SDM) adalah seseorang yang bekerja sebagai anggota, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja, dan lain-lainnya dari suatu organisasi maupun perusahaan. Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari proses dan hasil kerja, serta kompetensi juga penguasaan keterampilan yang dimiliki (Fawaid, 2017).

Seiring berkembangnya zaman terutama pada era globalisasi, sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai keterampilan yang mumpuni menjadi salah satu komponen terpenting dalam dunia kerja sehingga persaingan kian ketat dan meningkat. Keterampilan dan keahlian yang dimiliki seseorang sehingga dapat bekerja dapat diperoleh melalui pendidikan yaitu pembelajaran di instansi pendidikan salah satunya perguruan tinggi, di mana idealnya pengetahuan serta keterampilan yang didapat di perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga dapat terserap di dunia kerja maupun industri secara optimal.

Dalam rangka mengoptimalkan keterserapan mahasiswa di dunia kerja, selain memberikan pengetahuan secara teoritis, perguruan tinggi pun memberi wadah atau program bagi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan atau mempraktikkan teori yang didapat sehingga dapat meningkatkan keterampilan bagi mahasiswa yaitu dengan adanya program

atau mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Mata kuliah ini diwajibkan bagi mahasiswa untuk penempatan di institusi, instansi, atau perusahaan yang telah terpilih dan ditentukan sebelumnya.

Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Program studi ini merupakan program studi yang berfokus pada bidang pendidikan dan arsitektur di mana mempunyai profil lulusan salah satunya menjadi praktisi di industri konstruksi. Untuk menghasilkan profil lulusan yang dimaksud, pada struktur kurikulum program studi ini terdapat mata kuliah Praktik industri (PI) sebagai mata kuliah yang menerapkan tujuan dan fungsi Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai praktisi di dunia industri. Mata kuliah Praktik industri (PI) merupakan mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 7 dengan bobot 3 SKS (Satuan Kredit Semester). Mata kuliah praktik industri merupakan implementasi keselarasan antara teori dengan praktik nyata pada suatu proyek di lapangan. Hal ini merupakan syarat wajib untuk mempersiapkan lulusan teknik secara profesional dan bertanggung jawab. Pengalaman praktik industri di lapangan merupakan wadah dari penerapan komponen kurikulum secara luas.

Dikarenakan program studi Pendidikan Teknik Arsitektur merupakan program pada bidang arsitektur, mata kuliah ini dilaksanakan di institusi kantor pelaksana, konsultan pengawas, konsultan perencana, divisi teknis lembaga, dan tim kerja resmi pekerjaan perencanaan. Mata kuliah praktik industri (PI) selain sebagai wahana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman terjun langsung di lapangan, namun mata kuliah ini sebagai penerapan pembelajaran yang telah didapat dari mata kuliah semester-semester sebelumnya yang telah ditempuh oleh mahasiswa ter khususkan pada mata kuliah prasyarat untuk menempuh mata kuliah praktik industri, adapun mata kuliah prasyarat tersebut adalah studio perancangan arsitektur (SPA) 1-4 dan struktur konstruksi bangunan (SKB) 1-3.

Sebelum melaksanakan dan ketika program Praktik industri berlangsung, mahasiswa harus senantiasa siap dalam berbagai aspek.

Persiapan mahasiswa dalam mata kuliah ini termasuk pada seluruh kegiatan pembelajaran pada semester-semester sebelumnya. Namun pada pelaksanaannya berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti, sebanyak 53,1% menyatakan materi yang disampaikan di kampus tergolong cukup digunakan pada pelaksanaan Praktik industri. Selain itu, 46,9% menyatakan sebanyak 26-50% merupakan rentang persentase materi yang terimplementasikan pada mata kuliah Praktik industri. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa materi atau teori yang didapat dengan implementasi ketika Praktik industri terbilang kurang.

Berdasarkan pedoman Praktik industri mata kuliah yang menjadi prasyarat adalah SPA 1-4 dan SKB 1-3, sebanyak 40,6% menyatakan materi yang dominan digunakan ketika Praktik industri yaitu mata kuliah Presentasi CAD/Digital, di mana mata kuliah tersebut bukan termasuk pada mata kuliah prasyarat. Dari segi pekerjaan yang dikerjakan oleh mahasiswa dari 5 pengelompokan pekerjaan, pekerjaan yang banyak dilakukan mahasiswa yaitu pekerjaan desain dan perancangan (*drafting*) dan pengawasan. Adapun terdapat beberapa kendala mahasiswa yaitu pada administrasi, pengetahuan struktur, sarana/fasilitas, pengetahuan dan keterampilan perangkat lunak, dan teknis pelaksanaan. Berdasarkan data-data tersebut terlihat bahwa adanya kesenjangan antara pekerjaan dengan kendala yang dimiliki, serta mata kuliah yang dominan digunakan bukanlah salah satu mata kuliah prasyarat untuk praktik industri.

Berdasarkan realitas dan kendala mahasiswa di lapangan tersebut dapat terlihat bahwa mata kuliah sebelumnya ter khususkan mata kuliah prasyarat yang menunjang keberlangsungan pelaksanaan praktik industri (PI) belum sepenuhnya menunjang dan membekali atau bahkan belum sesuai dengan kondisi atau kebutuhan pada mata kuliah praktik industri (PI). Maka dari itu, perlu dilakukannya penelitian untuk menganalisis kesesuaian mata kuliah prasyarat dengan kesiapan mahasiswa melaksanakan praktik industri (PI).

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Penyampaian teori yang belum optimal dan sesuai dengan pelaksanaan Praktik industri dikarenakan 46,9% responden berpendapat persentasi materi yang terimplementasikan di praktik industri hanya 26-50% yang mana merupakan rentangan menengah kebawah.
- b. Mata kuliah yang dominan digunakan bukanlah mata kuliah prasyarat dikarenakan mata kuliah yang dominan digunakan ialah mata kuliah presentasi CAD/Digital.
- c. Adanya kesenjangan antara pekerjaan yang dilakukan dengan kendala mahasiswa.
- d. Masih ditemukan banyaknya ketidaksiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik industri.

1.3 Batasan Masalah

Fokus pada penelitian ini ialah menganalisis kesesuaian mata kuliah prasyarat dengan kesiapan mahasiswa melaksanakan praktik industri (PI). Mahasiswa yang dimaksud ialah mahasiswa program studi pendidikan teknik arsitektur angkatan 2019 yang akan melaksanakan praktik industri. Adapun mitra industri yang diteliti merupakan mitra industri pada kategori konstruksi, konsultan pengawas, dan developer perencanaan dan pengawasan yang telah bekerja sama pada pelaksanaan praktik industri tahun sebelumnya. Adapun mata kuliah prasyarat yang dimaksud yaitu, Studio Perancangan Arsitektur 1-4 dan Struktur Konstruksi Bangunan 1-3. Pada pengumpulan data berupa tes merupakan tes kognitif pada mahasiswa.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana kesesuaian *learning outcomes* mata kuliah prasyarat dengan mata kuliah Praktik industri?
2. Bagaimana kompetensi mahasiswa yang dibutuhkan mitra industri?
3. Bagaimana kesiapan mahasiswa melaksanakan praktik industri?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kesesuaian *learning outcomes* mata kuliah prasyarat dengan mata kuliah praktik industri.
- b. Untuk mengetahui kebutuhan kompetensi mitra industri.
- c. Untuk mengetahui gambaran kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik industri.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan untuk penyesuaian Mata Kuliah Prasyarat pada Mata Kuliah Praktik industri di program studi Pendidikan Teknik Arsitektur sehingga dapat menciptakan kesiapan mahasiswa yang lebih optimal dan sesuai dengan pelaksanaan praktik industri itu sendiri.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, diharapkan mampu menambah pengetahuan serta wawasan mengenai mata kuliah prasyarat dan praktik industri.
- b. Bagi DPTA FPTK UPI, diharapkan dapat mengetahui serta dapat meningkatkan kualitas serta penyesuaian mata kuliah prasyarat dengan kesiapan mahasiswa melaksanakan praktik industri ke depannya.
- c. Bagi UPI, diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait kesesuaian mata kuliah prasyarat dengan kesiapan mahasiswa melaksanakan praktik industri.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan ilmu pengetahuan mengenai hasil analisis kesesuaian mata kuliah prasyarat dengan kesiapan mahasiswa melaksanakan praktik industri.

1.7 Sistematika Penulisan

1.7.1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

1.7.2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai kajian pustaka tentang kurikulum pendidikan tinggi, evaluasi, praktik industri, serta kajian empiris.

1.7.3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi mengenai metode penelitian yang terdiri dari: variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

1.7.4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil percobaan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

1.7.5. BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V berisi mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN